

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Perlindungan Hukum Terhadap Anak Yang Menjadi Korban Kekerasan Seksual” bertujuan untuk mengetahui upaya perlindungan hukum terhadap korban kekerasan seksual, mengetahui apa saja yang menjadi hambatan polisi dalam menangani kasus kekerasan seksual terhadap anak beserta solusi terhadap hambatan yang diupayakan oleh PPA Polrestabes Semarang.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis* yang berarti mengkaji mengenai ketentuan hukum yang berlaku dimasyarakat dengan menggunakan data primer, data sekunder, dan data tersier. Sumber data yang diperoleh yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya perlindungan hukum yang dilakukan oleh Unit PPA Polrestabes (Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Kepolisian Resor Kota Besar Semarang) yaitu bekerjasama dengan PPT Seruni (Pusat Pelayanan Terpadu Seruni) yang pertama yaitu dengan adanya upaya rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial, baik didalam Lembaga ataupun diluar Lembaga, kedua adanya jaminan keselamatan baik fisik, mental, maupun sosial dan yang terakhir adanya kemudahan dalam mendapatkan informasi mengenai perkembangan perkara. Adapun hambatan yang dihadapi polisi dalam menangani kasus kekerasan seksual ini diantaranya yang pertama yaitu kesulitan polisi untuk mendapatkan bukti dan tidak adanya saksi, kedua korban tidak berani melapor kepada pihak kepolisian. Dengan adanya hambatan tersebut maka solusi yang diberikan yaitu pertama polisi harus berusaha dulu untuk menemukan bukti dan saksi agar kasus tersebut dapat ditindak lanjuti, kedua adanya penyuluhan dan sosialisasi dari kepolisian ke masyarakat bahwa setiap orang memiliki hak dan kedudukan yang sama dimata hukum, maka tidak ada lagi pihak yang merasa takut berhadapan dengan hukum, karena penegak hukum akan berperilaku seadil-adilnya untuk memberikan perlindungan dan sanksi bagi pelaku tindak pidana.

**Kata kunci:** Perlindungan Hukum, Anak, Korban, Kekerasan Seksual

## **ABSTRACT**

*This study entitled "Legal Protection of Children Who Become Victims of Sexual Violence" aims to determine legal protection efforts against victims of sexual violence, find out what are the obstacles to the police in handling cases of sexual violence against children and solutions to the obstacles attempted by PPA Polrestabes Semarang.*

*The research method uses a sociological juridical approach which means examining the legal provisions that apply in the community by using primary data, secondary data and tertiary data. Sources of data obtained are through field research (interviews) and library research. The data analysis used a qualitative descriptive method.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the legal protection efforts carried out by the PPA Polrestabes Unit (the Women and Children Protection Unit of the Semarang Big City Police), namely in collaboration with the first PPT Seruni (Seruni Integrated Service Center), namely the existence of medical rehabilitation and social rehabilitation efforts., both inside and outside the Institution, secondly, there is a guarantee of safety both physically, mentally, and socially and finally there is ease in obtaining information about case developments. The obstacles faced by the police in handling cases of sexual violence include the first, namely the difficulty of the police in obtaining evidence and the absence of witnesses, the two victims did not dare to report to the police. With these obstacles, the solution given is that the police must first try to find evidence and witnesses so that the case can be followed up, secondly there is counseling and outreach from the police to the community that everyone has the same rights and position before the law, then there is no again the party who feels afraid of dealing with the law, because law enforcers will behave fairly to provide protection and sanctions for perpetrators of criminal acts.*

**Keywords:** Legal Protection, Children, Victim, Sexual Violence